



Peningkatan Kemampuan Public Speaking Dan Grooming pada Forum Remaja Desa Sumberingin, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar

Andiwi Meifilina¹, Bina Andari²

^{1,2} Universitas Islam Balitar

Abstrak

Pentingnya keterampilan *public speaking* bagi remaja dan dengan dimilikinya keterampilan *public speaking* oleh remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar ini, maka tidak akan ada lagi suasana saling tunjuk-menunjuk untuk menjadi pembicara maupun pembawa acara dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu juga tidak ada kesulitan dalam mencari pembicara/pembawa acara/MC (Master of Ceremony) untuk mensukseskan acara yang diagendakan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merasa perlu mengadakan pelatihan tentang bagaimana cara seseorang berbicara kepada forum dengan menggunakan teknik-teknik *public speaking* yang baik dan benar untuk remaja dan bagaimana cara untuk berpenampilan rapi, bersih, dan menarik. Kebersihan dan kerapian diri, mengucapkan salam, sikap ramah, berbicara yang sopan. Pelatihan *public speaking* dan *grooming* dilakukan di Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar pada hari Minggu, 15 Januari 2023. Peserta pelatihan terdiri atas 50 orang yang merupakan remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Hasil evaluasi dari pengabdian masyarakat ini yaitu dari 5 pernyataan yang ada di angket, *presentase poin 1* sebanyak 58,8% Sangat Setuju dan sebesar 41,17% Setuju. Sedangkan pada *point 2* sebanyak 54,11% Sangat Setuju dan sebesar 45,17% Setuju. Pada *poin 3* sebanyak 50,00% Sangat Setuju dan sebesar 50,00% Setuju. Pada *poin 4* sebanyak 44,11% Sangat Setuju dan sebesar 41,17% Setuju. Akan tetapi sebanyak 14,7% menjawab Tidak Setuju. Sedangkan pada *poin 5* sebanyak 55,8% Sangat Setuju dan sebesar 41,15% Setuju.

Abstract

The importance of public speaking skills for teenagers and with them public speaking skills by the youth of Sumberingin Village, Sanan Kulon District, Blitar Regency, there will no longer be an atmosphere of pointing fingers at each other to be speakers or presenters in every activity carried out. Apart from that, there was also no difficulty in finding a speaker/host/MC (Master Of Ceremony) to make the event that was scheduled a success. Based on the explanation above, the researcher feels the need to hold training on how someone speaks to forums using good and correct public speaking techniques for teenagers and how to look neat, clean, and attractive. Cleanliness and grooming, greeting, friendly attitude, speaking politely. Public speaking and grooming training was conducted in Sumberingin Village, Sanan Kulon District, Blitar Regency on Sunday, January 15, 2023. The training participants consisted of 50 people who were teenagers from Sumberingin Village, Sanan Kulon District, Blitar Regency. The results of the evaluation of this community service are that of the 5 statements in the questionnaire, the percentage of point 1 is 58.8% Strongly Agree and 41.17% Agree. While at point 2 as much as 54.11% Strongly Agree and 45.17% Agree. At point 3 as much as 50.00% Strongly Agree and 50.00% Agree. At point 4 as much as 44.11% Strongly Agree and 41.17% Agree. However, as much as 14.7% answered Disagree. Whereas in point 5 as much as 55.8% Strongly Agree and 41.15% Agree.

Keywords:

Public speaking; grooming; forum remaja desa;

Correspondence Author:

Andiwi Meifilina

andiwimeifilina@unisba.ac.id

PENDAHULUAN

Di dalam berinteraksi tentunya akan dibutuhkan strategi agar pesan yang disampaikan kepada orang lain dapat diterima dan dipahami dengan baik. Komunikasi dibagi menjadi dua yaitu formal dan nonformal. Komunikasi formal yaitu menyampaikan informasi kepada khalayak untuk bicara dalam forum resmi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk berbicara di depan banyak orang atau

forum. Sedangkan komunikasi nonformal yaitu menyampaikan informasi kepada khalayak dalam kondisi tidak resmi. *Public speaking* sangat dibutuhkan karena hampir setiap kegiatan selalu menggunakan komunikasi yang mensyaratkan pembicara atau komunikator. Maka dari itu keterampilan untuk dapat berbicara di depan forum sangatlah penting. Untuk dapat terampil berbicara di depan umum, maka harus menguasai strategi dalam berkomunikasi. Kemampuan *public speaking* dapat dimiliki seseorang dengan jalan berlatih dan terus mempraktikkan dalam setiap kegiatan.

Berbicara di depan khalayak atau *public speaking* merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh semua orang, termasuk anak-anak dan remaja. *Public speaking* tidak dapat dihindari karena pada dasarnya manusia selalu melakukan komunikasi bahkan seringkali harus dilakukan di hadapan sejumlah khalayak dengan berbagai tujuan. Akan tetapi banyak orang yang masih banyak menghindari *public speaking* meskipun hanya untuk mengungkapkan pendapat pribadi. Menurut Hojanto sebenarnya banyak keuntungan saat seseorang melatih kemampuan berbicara di hadapan khalayak, di antaranya menunjang pekerjaan. Kesuksesan seorang pengajar, instruktur, politikus, enaga penjual, penyiar dan presenter menuntut kemampuan tersebut (Hojanto, 2016). Keterampilan *public speaking* merupakan salah satu *soft skills* yang perlu dimiliki anak-anak (Turistiati, 2019). Hal yang lebih mendasar dengan memiliki keterampilan *public speaking* adalah membentuk karakter kuat dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, keterampilan *public speaking* harus dilatih, dibina dan dikembangkan sejak usia dini atau anak-anak. Anak-anak yang terbiasa mengungkapkan pendapat, mampu berekspresi serta mengembangkan potensi mereka akan menunjang kesuksesan mereka di masa dewasa.

Sedangkan *grooming* merupakan hal terpenting untuk mengetahui bagaimana cara untuk berpenampilan rapi, bersih, dan menarik. Kebersihan dan kerapian diri, mengucapkan salam, sikap ramah, berbicara yang sopan menjadi indikator dalam standar *grooming*. Menurut Sujanto zaman sekarang, berpenampilan yang rapi dan bersih merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pekerjaan, karena dengan berpenampilan yang rapi dan bersih dapat memberikan pesan bahwa seseorang memiliki keseriusan (Sujanto, 2008). Seseorang yang berusaha untuk berpenampilan baik menandakan keseriusan dari orang tersebut baik pada saat melamar pekerjaan. Cara berpenampilan dan kebersihan seseorang dapat memberikan manfaat yang dapat menguntungkan seperti dapat meningkatkan percaya diri seseorang dan dapat dipandang positif oleh orang lain. Maka itu mempelajari *grooming* merupakan hal yang penting.

Pentingnya keterampilan *public speaking* bagi remaja dan dengan dimilikinya keterampilan *public speaking* oleh remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar ini, maka tidak akan ada lagi suasana saling tunjuk-menunjuk untuk menjadi pembicara maupun pembawa acara dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu juga tidak ada kesulitan dalam mencari pembicara/ pembawa acara untuk mensukseskan acara yang diagendakan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merasa perlu mengadakan pelatihan tentang bagaimana cara seseorang berbicara kepada forum dengan menggunakan teknik-teknik *public speaking* yang baik dan benar untuk remaja dan bagaimana cara untuk berpenampilan rapi, bersih, dan menarik. Kebersihan dan kerapian diri, mengucapkan salam, sikap ramah, berbicara yang sopan. Adapun tujuan kegiatan ini adalah (1) meningkatkan pengetahuan, *public speaking* dan *grooming* pada

remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar (2) meningkatkan prestasi yang diraih remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar dengan memberikan pengetahuan tentang *public speaking* dan *grooming*.

METODE PENGABDIAN

Tempat pelaksanaan program pelatihan pengabdian dilakukan di Kantor Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Peserta dalam pelatihan pengabdian ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari remaja/ pemuda Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu meliputi pemberian materi, pelatihan, pembagian angket dan evaluasi.

a. Pemberian Materi

Kegiatan presentasi atau pemberian materi dimaksudkan untuk membuka wawasan mengenai *public speaking* (Putri, 2019), terutama tentang teori dan teknik *public speaking* yang baik dan benar serta pemberian materi *grooming*.

b. Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan mempraktekkan cara berbicara di depan umum sesuai dengan teori-teori yang ada pada *public speaking* dan *grooming*. Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk membuat naskah singkat sebagai bahan untuk praktik *public speaking* dan bagaimana bersikap dan berpenampilan yang baik.

c. Pembagian angket

Setelah proses pelatihan *public speaking* dan *grooming* selesai, dilakukan pembagian angket kepada para remaja/ pemuda Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Angket dibagikan dan diisi oleh peserta sesuai dengan jawaban masing-masing. Tujuan dari pembagian angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta dari remaja/ pemuda Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar terhadap tata cara dan teori *public speaking* (Arwati, 2019).

d. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemampuan yang dimiliki oleh peserta setelah pelatihan *public speaking* dan *grooming* selesai. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan keterampilan peserta dalam meningkatkan keterampilan serta tata cara berbicara dan cara berperilaku dan berpenampilan di depan forum.

PEMBAHASAN PENGABDIAN

Pelatihan *public speaking* dan *grooming* dilakukan di Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar pada hari Minggu, 15 Januari 2023. Peserta pelatihan terdiri atas 50 orang yang merupakan remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar. Peserta pelatihan dibekali dahulu mengenai teori terkait *public speaking* dan *grooming*. Dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta mengikuti seluruh tahapan kegiatan dengan baik dan penuh semangat. Semua peserta berpartisipasi secara aktif dalam praktik *public speaking* dan *grooming* termasuk ketika diberikan materi dan tanya jawab mengenai tata cara *public speaking* dan *grooming* sesuai dengan forum. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari Kepala Desa dan sambutan dari ketua forum pemuda Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.



Gambar 1. Suasana pelatihan *public speaking* dan *grooming*

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai teori dan tata cara *public speaking* dan *grooming* sesuai dengan forum. Setelah pemberian materi selesai tim pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada para peserta untuk membuat naskah *public speaking* yang terdiri dari R-E-A-C-H (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*) dan *grooming*. Kemudian para peserta juga diberi kesempatan untuk mempraktikkannya di depan peserta lain secara bergantian.



Gambar 2. Peserta *public speaking* dan *grooming* terbaik

Sebelum kegiatan selesai para remaja peserta pengabdian masyarakat diberikan angket untuk melihat seberapa besar mereka memahami teori dan tata cara *public speaking* dan *grooming* setelah peserta menerima materi dan dipraktikkan secara langsung secara bergiliran. Kemudian para peserta

juga diberikan waktu juga untuk bertanya kepada tim pengabdian masyarakat apabila ada hal yang kurang dipahami atau belum diketahui selama proses kegiatan berlangsung. Para remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar juga berharap bahwa kegiatan seperti ini lebih sering diadakan di lingkungan dikalangan forum anak, remaja atau pemuda Desa. Evaluasi dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan pemahaman peserta dalam pelatihan *public speaking* dan *grooming* melalui angket penilaian akhir (*post-test*).

Tabel 1. Angket Pengabdian Masyarakat Pelatihan *public speaking* dan *grooming*

No	PERNYATAAN	PRESENTASE			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan melalui Pelatihan <i>public speaking</i> dan <i>grooming</i> bersama Universitas Islam Balitar	58,8%	41,17%	-	-
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan melalui Pelatihan <i>public speaking</i> dan <i>grooming</i> bersama Universitas Islam Balitar sudah sesuai dengan harapan saya	54,11%	45,17%	-	-
3	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	50,00%	50,00%	-	-
4	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	44,11%	41,17%	14,7%	-
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat kembali	55,8%	41,15%	2,9%	-

Sumber : Pengabdian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peserta pengabdian merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan melalui Pelatihan *public speaking* dan *grooming* bersama Universitas Islam Balitar. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu sebanyak 58,8% Sangat Setuju dan sebesar 41,17% Setuju.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan melalui Pelatihan *public speaking* dan *grooming* bersama Universitas Islam Balitar sudah sesuai dengan harapan peserta. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu sebanyak 54.11% Sangat Setuju dan sebesar 45.17% Setuju.
3. Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan para peserta pengabdian. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu sebanyak 50.00% Sangat Setuju dan sebesar 50.00% Setuju.
4. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang peserta ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu sebanyak 44,11% Sangat Setuju dan sebesar 41,17% Setuju. Akan tetapi sebanyak 14,7% menjawab Tidak Setuju, oleh karena itu kedepannya tim pengabdian akan berusaha untuk lebih responsif terhadap pertanyaan maupun permasalahan peserta pengabdian.
5. Para peserta bersedia untuk berpartisipasi/terlibat kembali apabila kegiatan seperti ini diselenggarakan kembali. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu sebanyak 55,8% Sangat Setuju dan sebesar 41,15% Setuju. Sedangkan sebanyak 2,9% merasa Tidak Setuju untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan *public speaking* dan *grooming* seperti ini.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh seluruh peserta. Seluruh peserta sangat aktif dalam setiap sesi kegiatan dengan beberapa pertanyaan berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, para siswa menunjukkan tingginya rasa keingintahuan mengenai *public speaking* dan *grooming* serta para peserta dapat memahami dan menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan *public speaking* dan *grooming* anggota pada forum remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar dengan mengadakan kegiatan pelatihan mengenai teknik dan strategi *public speaking* dan *grooming* agar mereka memahami dan dapat mempraktikkan kegiatan tersebut dengan baik. Dengan demikian, mereka para peserta memiliki bekal secara teori dan praktik tentang *public speaking* dan *grooming* yang baik.

Adanya peningkatan kompetensi *public speaking* dan *grooming* secara cerdas, benar, dan berkualitas terhadap remaja forum remaja Desa Sumberingin Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar menunjukan keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini. Selain peserta memahami kemampuan berbicara secara teoritis yang didapatkan dari pelatihan ini, mereka diharapkan untuk sering berlatih dan mempraktikannya. Kemampuan *public speaking* dan *grooming* seorang remaja atau pemuda Desa saat ini bisa sangat mempengaruhi kualitas diri mereka sendiri. Kualitas diri mereka untuk bisa berbicara di depan umum sesuai dengan teori perlu untuk asah dan dilatih secara terus menerus. Keterampilan yang didapatkan oleh peserta pada pelatihan dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan keterampilan untuk menjadi calon MC (Master Of Ceremony). Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat utamanya pelatihan tentang *public speaking* dan *grooming* perlu untuk terus di selenggarakan di segala bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, S. &. (2019). *Produk Olahan Pepaya Pada KWT Al-Muhajirin Di kelurahan Tamalarea Jaya Kecamatan Tamalanrea. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 4, 1.
- Hojanto, O. (2016). *Public Speaking Mastery*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana.
- Mufid, M. (2012). *Etika dan filsafat komunikasi*. Prenada Media.
- Putri, R. L. (2019). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Di Kelurahan Kepanjen Lor Kota Blitar Dalam Pelatihan Pembuatan Keripik Pepaya. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 09-14.
- Sujanto, A. (2008). *Pencerahan di Balik Penjara*. Jakarta.
- Turistiati, A. T. (2019). Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk. *Jurnal Komunitas*.
- Zarefsky, D., & MacLennan, J. (1999). *Public speaking: Strategies for success*. Allyn and Bacon.